**BAB II**

**2.1. Kajian Pustaka**

**2.1.1. Pengertian Administrasi**

**Siagian, Sistem Administrasi Negara (2013:5)** Administrasi mempunyai peranan yang sangat krusial dan penting dalam semua aktivitas sebuah organisasi. Sebuah bentuk usaha dan aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target/ tujuan organisasi. Baik organisasi swasta maupun organisasi pemerintah pasti memiliki sistem administrasi, namun antara swasta dan pemerintah sistem administrasi nya pasti berbeda. Setiap organisasi memiliki tujuan yang hendak akan di capai kelak.

Administrasi, Administrasi Negara, Manajemen merupakan sistem yang tidak dapat di pisahkan karena merupakan suatu sistem yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Administrasi merupakan proses kegiatan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini di kemukakan oleh **Siagian, Sistem Administrasi Negara (2013:5)** , bahwa yang di maksud dengan Administrasi adalah :

**“Keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang di dasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya”.**

Antara individu yang satu dengan yang lainnya harus saling bekerjasama dengan baik. Ketika ada kerjasama antar manusia maka disitulah timbul adanya administrasi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh **Herbert,** yang di kutip oleh **Siagian, Filsafat Administrasi (2014:13)** yang menyatakan bahwa :

**“Apabila ada dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk menggulingkan sebuah batu yang tidak dapat digulingkan hanya oleh seorang diantara mereka, pada saat itu administrasi telah ada”.**

**Gie** yang dikutip oleh **Syafiie** dalam bukunya yang berjudul **Sistem Administrasi Negara (2013:5)** mengemukakan bahwa:

**“Administrasi adalah rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang di lakukan sekelompok orang di dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu.”**

Menurut **Tead** yang dikutip oleh **Handayaningrat** dalam bukunya yang berjudul **Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen (2014:6)** mengemukakan bahwa:

**“Administrasi sebagai proses dan badan yang bertanggung jawab terhadap penentuan tujuan, dimana organisasi dan managemen di gariskan dan sebagai penentuan pengarahan.”**

Berdasarkan hasil kutipan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan administrasi harus di lakukan secara bersama – sama antara 2 orang atau lebih dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari – hari karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bias bekerja sendiri serta membutuhkan orang lain dalam pencapaian tujuannya.

## **2.1.2. Pengertian Publik**

Pengertian publik berasal dari Bahasa Inggris (public) yang berarti umum, masyarakat atau Negara. Dalam bahasa Indonesia publik di beri terjemahan praja yang berarti rakyat, sehingga untuk pemerintah yang melayani keperluan seluruh rakyat diberi istilah pamong praja (pelayan rakyat).

Administrasi Publik di definisikan oleh **Pfiffner** dalam buku **Syafiie, Ilmu Administrasi Publik (2014:23)** menyebutkan bahwa

**“Administrasi Publik adalah koordinasi usaha – usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijakan pemerintah”.**

Berdasarkan pengertian diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa Administrasi Publik adalah adanya kerjasama antara sekelompok orang dalam melakukan kebijakan pemerintah.

Dalam bukunya, **Syafiie, Administrasi Publik (2014:26)** mengutip pengertian Administrasi Publik menurut **Abdulrachman**, yaitu

**“Administrasi Publik adalah Ilmu yang mempelajari pelaksanaan dari politik Negara”**

Dalam bukunya, **Syafiie, Administrasi Publik (2014:26)** mengutip pengertian Administrasi Publik menurut **Dimock**, yaitu

**“Administrasi Publik adalah Kegiatan pemerintah di dalam melaksanakan kekuatan politiknya”**

Jadi pada dasarnya dalam proses administrasi memiliki tujuan, proses yang di lakukan oleh sekelompok orang, kerjasama pembagian tugas dalam pencapaian tujuan bersama. Sedangkan administrasi publik adalah adanya kegiatan yang di lakukan oleh sekelompok orang dalam melakukan kewajibannya terhadap masyarakat (pelayan pemerintah) secara umum. Terlihat bahwa administrasi publik adalah sebagai wadah dalam melaksanakan tujuan Negara, karena di dalamnya terdapat kegiatan, fungsi yang harus di lakukan.

Administrasi Publik di dalamnya terdapat kepegawaian, yang merupakan unsur dari aparatur Negara yang harus dapat berperilaku yang terarah, sopan, dan tentunya taat aturan yang ada, karena berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan organisasi tersebut.

* 1. **Pengertian Organisasi**

**Mariane dalam azas azas manajemen (2018:98)** mengemukakan pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen (sub-sistem) serta penentuan hubungan-hubungan. Organizing berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang di integrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungan satu sama lainnya terkait oleh hubungan terhadap keseluruhan

**2.2.1 Unsur-Unsur Organisasi**

**Mariane dalam Azas-azas manajemen (2018:99)** mengemukakan ada tujuh unsur-unsur organisasi yaitu :

1. Manusia (human factor), artinya organisasi baru ada jika ada unsur manusia yang bekerja sama, ada pemimpin dan ada yang di pimpin (bawahan)
2. Tempat kedudukan, artinya organisasi baru ada , jika ada tempat kedudukannya
3. Tujuan, artinya organisasi baru ada jika ada tujuan yang ingin dicapai
4. Tugas, artinya organisasi itu baru ada jika ada pekerjaan yang akan dikerjakan, serta adanya pembagian kerja
5. Struktur, artinya organisasi itu baru ada jika ada hubungan dan kerja sama antara manusia yang satu dengan yang lainnya
6. Teknologi, artinya organisasi itu baru ada jika terdapat unsur teknis
7. Lingkungan (environment external social system), artinya organisasi itu baru ada, jika ada lingkungan yang saling mempengaruhi misalnya ada sistem kerja sama sosial

**2.3. Pengertian Manajemen**

**Mariane dalam azas azas manajemen (2018:1)** mengemukakan manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di ingini. Karena manjemen diartikan “mengatur”

Adapun pengertian menurut **hasibuan** yang dikutip **mariane dalam azas-azas manajemen (2018:3)**

**”manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”**

**2.3.1. Asas – Asas manajemen**

**Mariane dalam azas azas manjemen (2018:12)** mengemukakan asas (prinsip) adalah merupakan suatu pertanyaan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman pemikiran dan tindakan. Asas ini sifatnya permanen, umum dan setiap ilmu pengetahuan memiliki asas yang mencerminkan intisari kebenaran-kebenaran dasar dalam bidang ilmu tersebut

**2.3.2. Tujuan Manajemen**

**Mariane dalam azas azas manjemen (2018:20)** mengemukakan pada dasarnya setiap aktifitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan berupa materi non materi dari hasil kerjanya. Tujuan organisasi adalah mendapatkan laba (business Organization) atau pelayanan/pengabdian (public organization) melalui proses manajemen itu.

Adapun untuk menetapkan tujuan yang baik ada sembilan cara menurut **mariane dalam azas-azas manajemen (2018:21)** yaitu :

1. Tujuan – tujuan harus jelas dan ditetapkan berdasarkan hasil analisis data informasi dan potensi yang dimiliki.
2. Tujuan harus ditetapkan manajer dan minta partisipasi karyawan pelaksana dalam proses penetapan tujuan, sehingga mereka antusias untuk mencapai tujuan tersebut
3. Setiap tujuan daam suatu perusahaan harus membantu keseluruhan tujuan perusahaan, jadi harus saling menunjang secara keseluruhann
4. Tujuan harus mempunyai jangkauan tertentu dan memberikan kepuasan bagi karyawan dalam mengerjakannya, sehingga mereka ingin berprestasi dan merasa berhasil melakukannya.
5. Tujuan harus realistis dan masuk akal bagi orang yang bertanggung jawab untuk mencapainya
6. Tujuan harus bersifat kontemporer dan inovatif
7. Tujuan yang ditetapkan bagi setiap individu pelakasana harus sesuai kemampuainnya
8. Tujuan harus berurutan sesuai dengan kepentigannya
9. Tujuan-tujuan harus berimbang
   1. **Kinerja organisasi**

**Pengertian kinerja organisasi** menurut **rummler** yang dikutip **sudarmanto dalam kinerja dan pengembangan kompetensi SDM (2018:7)** mengemukakan:

“**kinerja organisasi merupakan pencapaian hasil (outcome) pada unit analisis organisasi. kinerja pada level organisasi ini terkait dengan tujuan organisasi, rancangan organisasi, dan manajemen organisasi”.**

Adapun pengertian kinerja organisasi menurut **Surjadi dalam pengembangan kinerja pelayanan publik (2009:7)** mengemukakan

**“Kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi tercapainya tujuan organisasi berarti bahwa, kinerja suatu organisasi itu dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya”.**

Adapun pengertian kinerja organisasi menurut **Subandi dalam desentralisasi dan tuntutan penataan kelembagaan (2006:176)** Mengemukakan

**“Kinerja organisasi merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan input, output, outcome, benefit, maupun impact”.**

Adapun pengertian kinerja organisasi menurut: **Atmosudirjo dalam teori administrasi publik 2007:176)** mengemukakan bahwa :

**“Kinerja organisasi adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistemik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif”.**

Indikator kinerja organisasi menurut **Dwiyanto** yang dikutip **sudarmanto dalam kinerja dan pengembangan kompetensi SDM (2018:16)** mengemukakan ada lima indikator untuk mengukur kinerja organisasi, yaitu :

1. Produktivitas, dengan mengukur tingkat efesiensi, efektifitas pelayanan, dan tingkat pelayanan publik dalam rangka mencapai hasil yang diharapkan
2. Kualitas layanan, dengan mengukur kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan
3. Responsitas, dengan mengukur kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda clan prioritas pelayanan, dan mengembangakan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat
4. Responsibilitas, menjelaskan/mengukur kesesuaian pelaksana kegiatan organisasi publik yang dilakukan dengan prinsip-prinsip administrasi yang bena, atau sesuai dengan kebijakan organisasi
5. Akuntabilitas, seberapa besar kebijakan clan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat atau ukuran yang menimbulkan tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran nilai-nilai atau norma eksternal yang ada di masyarakat atau yang dimiliki para stakeholder